



SUNERGY, STOPSOL, & PLANIBEL-G PANDUAN PEMASANGAN

VERSI 3.0 – JULI 2023

Versi panduan ini merubah dan membatalkan seluruh versi sebelumnya

Periksa <http://www.amfg.co.id/> secara teratur untuk info terkini.

DAFTAR ISI

1. INFORMASI UMUM.....	4
2. IDENTIFIKASI SISI COATING KACA	4
3. PENYIMPANAN DI LOKASI PEMASANGAN	4
4. PEMASANGAN KACA	6
5. PENANGANAN PASCA PEMASANGAN	7
6. PANDUAN PEMERIKSAAN UMUM.....	7

Instruksi Awal Penting

Baca dengan seksama panduan ini sebelum melakukan *handling* Sunergy, Stopsol, & Planibel-G di lokasi proyek.

Dengan mengikuti panduan dalam dokumen ini, Anda dapat memastikannya tetap bersih dan cerah selama bertahun-tahun setelah dipasang.

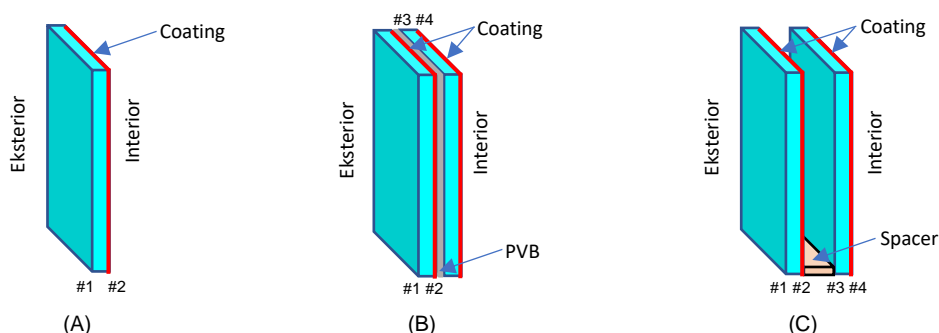
1. Gunakan sarung tangan bersih ketika menyentuh sisi *coating* kaca.
2. Jauhkan sisi *coating* kaca dari aktivitas pengelasan, pengadukan dan pengaplikasian semen, serta pemotongan material logam, karena cacat berupa goresan akibat aktivitas tersebut tidak dapat diperbaiki.
3. Jangan mencoret sisi *coating* kaca dengan material apapun.
4. Hanya gunakan air bersih, atau alcohol >90% atau deterjen netral (setelah itu langsung dibilas air bersih) untuk pembersihan sisi *coating*.

1. INFORMASI UMUM

Sunergy, Stopsol, dan Planibel-G adalah kaca *coating online* dengan oksida logam yang sangat tipis tertanam di permukaan kaca. Lapisan kerasnya memberi ketahanan yang sangat baik. Agar kaca bangunan tetap menarik secara estetika, bangunan tersebut harus dirawat dengan baik dan pembersihan rutin sangat penting. Idealnya, bangunan harus dirancang sedemikian rupa sehingga mencegah tetesan noda dari semen, aluminium dan produk lainnya yang dapat merusak permukaan kaca.

2. IDENTIFIKASI SISI COATING KACA

- Sisi *coating* kaca akan menampilkan refleksi benda dengan pantulan yang lebih tajam jika dibandingkan sisi *non-coating*.
- Alat pendeteksi *coating* (*coating detector*) dapat digunakan dengan cara meletakkan ke permukaan kaca.
- Sticker profil kaca dan logo *marking* dari dealer dapat pula menjadi acuan penentuan sisi *coating*, silahkan menghubungi dealer terkait.
- **Pada kaca *single*, sisi *coating* harus berada di posisi #2, yaitu ke arah dalam bangunan atau ruangan.** Hal ini untuk memastikan pelanggan akhir dapat menikmati kualitas kaca dengan baik.
- **Pada kaca *laminated* dan *double glass (IGU)*, sisi *coating* harus berada di posisi #2 atau #4, yaitu ke arah dalam bangunan atau ruangan.**



Gambar 1. Letak sisi *coating* kaca pada (A) Kaca *Single*, (B) Kaca Laminated, dan (C) Kaca IGU

3. PENYIMPANAN DI LOKASI PEMASANGAN

Setelah menerima kaca, periksa kondisi setiap kemasan dan laporkan setiap adanya kepecahan, atau cacat serius. Jangan abaikan pemeriksaan kemasan kaca di setiap kali kedatangan.

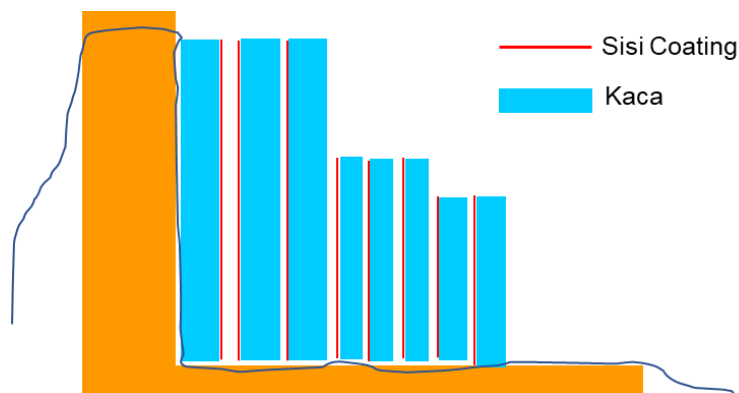
Pastikan untuk mengikuti panduan penyimpanan sebagai berikut:

- Letakkan kaca di area beratap, kering, dan berventilasi baik yang tidak terkena fluktuasi suhu signifikan, sehingga terhindar dari noda.
- Jangan buang pembatas antar kaca hingga kaca benar-benar akan dipasang pada saat itu juga, terutama kaca *single*. Pembatas antar kaca berfungsi untuk mencegah terjadinya gesekan antar permukaan kaca.



Gambar 2. Pembatas antar kaca*

*Pembatas antar kaca dapat berupa *corkpad*, kertas, dan *foam sheet*.



Gambar 3. Skema peletakan kaca coating.

- Sisi coating pada kaca belakang harus hadap ke depan agar tidak bersentuhan langsung dengan sandaran area peletakan kaca. Lalu kaca selanjutnya hingga kaca paling depan, sisi coating hadap ke belakang agar tidak terkena noda akibat aktivitas konstruksi.
- Selalu gunakan sarung tangan bersih untuk menghindari akumulasi sidik jari di sisi coating. Pastikan tangan tidak kotor jika memutuskan untuk tidak memakai sarung tangan.
- Hindari kaca terkena benda tajam, karena goresan adalah jenis cacat permanen.
- Hindari kaca terbentur satu sama lain atau terkena benda keras, terutama sisi tepi. Hal ini dapat menimbulkan pecah tepi atau gompal (*chipping*) dan kekuatan kaca akan berkurang.
- Jauhkan kaca dari aktivitas pengadukan semen, pengaplikasian semen, dan pengelasan. Khususnya penggunaan sebagai kaca *single*, pastikan sisi *coating* tidak terkena noda akibat aktivitas tersebut.

- Jika penyimpanan kaca terpaksa berada di area aktivitas konstruksi ekstrem, maka berilah kaca suatu penutup atau pelindung agar terhindar dari akumulasi debu, noda cipratan cairan yang tidak diketahui kandungannya, serta limbah material konstruksi berbahaya lainnya.
- Hindari menginjak serta menindih kaca.
- Berikan penanda tegas pada kemasan kaca untuk saling mengingatkan antar pekerja demi terjaganya kualitas kaca.

4. PEMASANGAN KACA

Panduan Umum:

- Kenakan APD (Alat Pelindung Diri) secara baik dan benar.
- Personel lapangan harus telah menerima pelatihan yang dibutuhkan. Panduan ini harus disampaikan juga ke personel lapangan.
- Hindari kaca terbentur satu sama lain atau terkena benda keras, terutama sisi tepi. Hal ini dapat menimbulkan pecah tepi atau gompal (*chipping*) dan kekuatan kaca akan berkurang.

Untuk menghindari noda di permukaan kaca, pastikan untuk:

- a. Memasang kaca dengan menggunakan sarung tangan. Apabila tidak nyaman menggunakan sarung tangan, sarung tangan dapat dilepas, namun pastikan telapak tangan tidak terkena kotoran secara masif
- b. Hindari meletakkan berbagai jenis cairan di sekitar kaca untuk menghindari terjadinya cipratan ataupun tumpahan, kecuali cairan tersebut adalah khusus untuk pembersihan kaca
- c. Hindari melakukan kegiatan pengadukan semen, pengaplikasian semen, dan pengelasan di dekat kaca.
- d. Menutup kaca dengan plastik atau terpal, apabila kaca akan dipasang dalam waktu yang masih lama. Hal ini untuk menghindari adanya aktivitas berbahaya oleh vendor lain di dekat kaca
- e. Memberikan garis pembatas di dekat kaca seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Pembatas *warning* dipasang ke *frame* menggunakan *police line*.

5. PENANGANAN PASCA PEMASANGAN

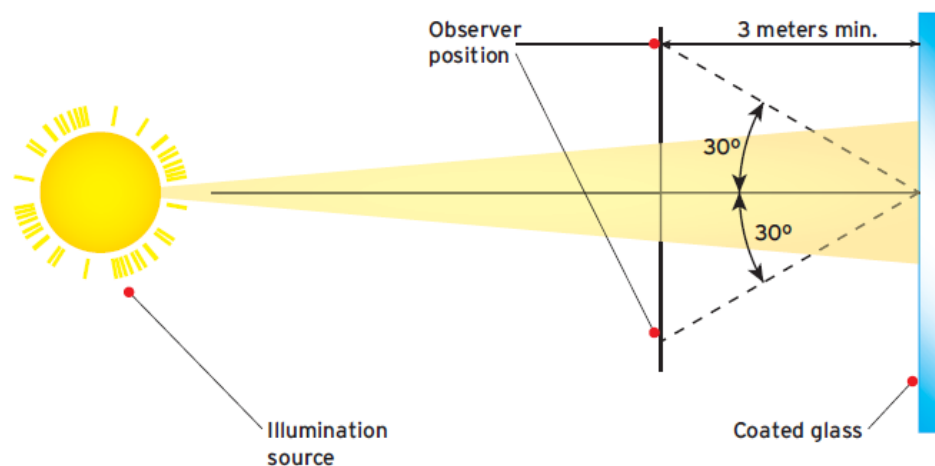
Selama pekerjaan konstruksi, kaca dapat terkena percikan semen, akumulasi karat, percikan las, dan kontaminan fisik lainnya. Asahimas merekomendasikan untuk:

- Membersihkan dengan segera noda semen dan karat, sebelum noda tersebut mengeras pada permukaan *coating* kaca.
- Menghindari menulis atau mencoret permukaan *coating* dengan kapur atau material lainnya.
- Menghindari kegiatan pengelasan di area kaca, karena noda akibat percikan las atau solder dapat merusak permukaan *coating* dan tidak dapat diperbaiki.
- Lakukan pemetaan jenis dan intensitas noda, serta rencanakan metode dan waktu yang tepat untuk pembersihan. Hal ini penting untuk menghindari noda mengeras hingga sulit dibersihkan.

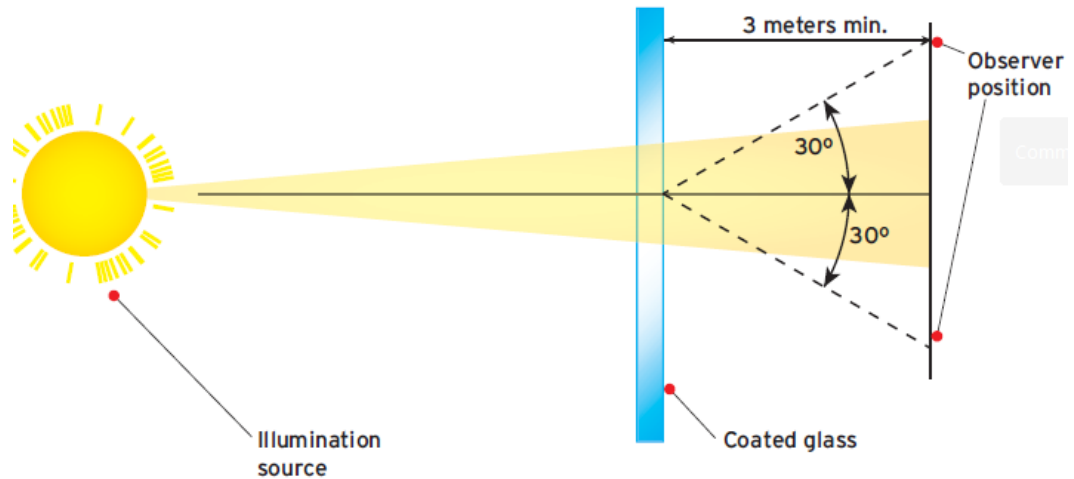
6. PANDUAN PEMERIKSAAN UMUM

6.1. Area Vision

Pada jarak 3 meter terhadap sumber cahaya yang seragam, penampilan kaca dapat terlihat sedikit variasi warna, baik transmisi dan refleksi. Hal tersebut normal dan dapat diterima.



Gambar 6. Pengecekan Refleksi



Gambar 7. Pengecekan Transmisi

6.2. Area Spandrel

Refleksi area *spandrel* dilihat pada jarak 4,5 meter dengan latar belakang seragam dan dengan kondisi pencahayaan alami. Warna dan refleksi dapat sedikit bervariasi pada jarak ini. *Pinholes* dan goresan diizinkan apabila tidak mudah terlihat ketika melakukan pengecekan dengan metode pengecekan ini.

6.3. Pinholes pada Vision Glazing

Pinholes yang terlihat dari jarak 3 meter dan berdiameter hingga 3mm dapat diterima. *Pinholes* dengan diameter lebih dari 3mm tidak dapat diterima.

6.4. Goresan pada Vision Glazing

Goresan yang terlihat dari jarak 3 meter dan Panjang hingga 75mm dapat diterima. Goresan dengan panjang lebih dari 75mm tidak dapat diterima.